



Published every June and December

## JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)

ISSN:2541-0342(Online). ISSN:2086-2563(Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>



### Pemoderasian Spesialisasi Audit dalam Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan

**Indah Hapsari**

Program Studi Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya, Surabaya, Indonesia

**Abstract.** This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of audit specialization as a moderation between profitability and firm value. Financial information disclosed by the company, especially those audited by the specific auditors, are expected to give the confidence of fund providers, and increase firm value. This research focuses on corporate banking sector in Indonesia stock exchange during 2014-2016. Through regression and sub groups analysis, it can be noted that the profitability have an impact on the firm value, and audit specialization is able to strengthen the influence between its. This proves that the market believed the financial information, which has been gaining credibility report from auditors. This study also confirm the importance role of the auditor to reduce the agency conflict, and support the theory of the quality Audit (De Angelo).

**Keywords :** Audit specialization; profitability; firm value

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji moderasi spesialisasi audit terhadap pengaruh antara profitabilitas sebagai faktor fundamental perusahaan, dengan nilai perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan, terutama yang diaudit oleh KAP dengan spesialisasinya, diharapkan dapat menambah keyakinan para penyedia dana, sehingga semakin memperkuat nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor perbankan Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Melalui analisis regresi dan analisis sub kelompok, dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan spesialisasi audit mampu memperkuat pengaruh antar-keduanya. Hal ini membuktikan bahwa pasar mempercayai informasi keuangan, terlebih yang telah mendapatkan kredibilitas kewajaran laporan dari KAP. Hal ini sekaligus mengonfirmasi pentingnya peran auditor dalam menjembatani potensi keagenan, dan mendukung teori kualitas Audit (De Angelo).

**Kata Kunci :** Spesialisasi audit; profitabilitas; nilai perusahaan

**Corresponding author.** indah.hapsari@perbanas.ac.id

**How to cite this article.** Hapsari. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, 10(2), 113-130. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/9226>

**History of article. Received:** Juli 2018, Revision: September 2018, Published: Desember 2018

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563.

Copyright©2018. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI

## PENDAHULUAN

Sektor perbankan Bursa Efek Indonesia masih menjadi sektor pilihan investor di dalam menanamkan sahamnya di lantai bursa. Hal ini terlihat dari tingginya apresiasi investor, sehingga meningkatkan pertumbuhan sektoral perbankan hingga 17,92%, melebihi sektor-sektor lainnya di Bursa Efek Indonesia. Lebih dari itu, sektor ini juga mendapat perhatian asing, dimana tercatat adanya *net buy* asing yang besar. Terkait hal tersebut, adapun saham perbankan yang mendominasi lima saham yang paling banyak dibeli oleh investor asing adalah BBRI dengan *net buy* asing yang telah mencapai Rp 3,23 triliun; dan BBNI dengan *net buy* asing telah mencapai Rp 3,02 triliun.

Besarnya kepercayaan investor akan perusahaan sektor perbankan memperlihatkan adanya optimisme yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan sektor tersebut. Faktor fundamental yang baik pada dasarnya mencerminkan kinerja yang baik pula. Faktor fundamental, seperti profitabilitas yang kuat, mampu memberikan keyakinan akan proyeksi perusahaan yang dapat terus berkembang dan bertahan di masa yang akan datang. Berita baik yang dipublikasikan manajemen perusahaan ini cenderung mengakibatkan mengalirnya penanaman dana investasi ke sektor perbankan, hingga mendorong harga saham perusahaan, dan berujung pula pada kontribusi meningkatnya nilai perusahaan.

Hal-hal tersebut pun secara langsung membawa dampak positif bagi iklim investasi. Indeks perbankan berhasil menjadi penggerak Indeks Harga Saham gabungan (IHSG) dimana BBKA, BBRI, BMRI, serta BBNI bahkan masuk ke dalam 10 besar saham penggerak indeks secara tahunan. Sentimen positif terhadap kinerja bank ini pun juga terlihat pada berubahnya status level sektor perbankan dalam Lembaga

pemeringkat internasional Moody's, yaitu dari stabil menjadi positif. Adanya *Upgrade outlook* ini didukung oleh faktor-faktor yang diantaranya berupa fundamental profitabilitas dan efisiensi yang baik.

Hasil kajian beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis pengaruh faktor fundamental, yakni profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Nurhayati (2013), Wulandari (2013), dan Mardiyati (2012) menyimpulkan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Akan tetapi, Hermawan dan Maf'ulah (2014), Sambora, dkk (2014), serta Moniaga (2013) menyatakan hal yang sebaliknya, dimana profitabilitas tidak berpengaruh nilai perusahaan.

Meski demikian, segala informasi, terutama informasi keuangan, yang dipublikasikan oleh perusahaan, tentu menjadi lebih dapat dipercaya ketika telah mendapatkan penilaian dan pengakuan wajar dari pihak independen, atau dalam hal ini adalah auditor independen. Mengingat bahwa sebagian besar pengelola dan pemilik perusahaan merupakan subjek yang terpisah, maka terdapat kecenderungan adanya asimetri informasi, yaitu manajemen perusahaan yang memiliki informasi yang lebih, dibanding dengan pihak luar, atau investor. Munculnya hal tersebut mengakibatkan suatu biaya agensi, yaitu pengorbanan biaya untuk pihak auditor independen, yang diharapkan dapat menjadi pengawas sekaligus pengontrol terhadap kewajaran segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, informasi dari manajemen perusahaan yang telah diaudit, diharapkan mampu menambah dan meningkatkan kepercayaan pasar, sehingga turut pula mendukung iklim investasi di Indonesia.

Peran auditor independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan menjadi sangat penting. Peraturan pun mendukung hal ini. Kewajiban penyampaian informasi laporan keuangan, sesuai ketentuan peraturan

III.1.6.1.1 Bursa No.I-E, adalah penyampaian informasi laporan yang telah diaudit oleh akuntan publik, atau dalam hal ini adalah auditor independen. Secara spesifik, pada Maret 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP), dimana perusahaan harus menggunakan jasa AP dan KAP yang terdaftar di OJK. Aturan-aturan ini semakin menekankan seberapa pentingnya peran dari auditor independen terkait kehandalan informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga memberikan nilai lebih terhadap informasi tersebut, dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan, termasuk pasar investor.

Hasil kajian beberapa penelitian terdahulu telah menguji pentingnya keberadaan auditor independen, yang ditunjukkan dengan analisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Abdolmaleki (2016), Sulong (2013), Gunawan dan Halim (2012), dan Susanti (2011) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit, sedangkan Kurniawati (2016) serta Challen dan Siregar (2012) berpendapat sebaliknya, dimana nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh kualitas audit.

Lebih jauh lagi, studi Hapsari (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit merupakan faktor yang penting di dalam meningkatkan kepercayaan pasar investor, atas informasi keuangan yang ada dalam perusahaan. Hal ini bahkan terbukti dari kualitas audit yang mampu memperkuat pengaruh faktor fundamental profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Meski demikian, hasil juga memperlihatkan bahwa efek moderasi adalah lebih kuat pada kategori KAP Non-Big4, yang berarti tidak sepenuhnya mendukung kualitas audit (De Angelo, 1981). Oleh sebab itu, perlu diadakan pengkajian dan penelitian lebih

lanjut dalam hal melihat sisi lain kualitas audit (De Angelo, 1981), yaitu spesialisasi audit.

Auditor independen, yang memiliki jumlah klien yang banyak dalam industri klien yang sama, cenderung memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih memadai dibanding auditor yang tidak terspesialisasi. Hal ini turut mencerminkan bagaimana kualitas audit yang ada, dimana terdapat auditor independen dengan kompetensi yang baik, dengan pemahaman dan pengetahuan yang tinggi terhadap karakteristik industri tertentu. Berdasarkan sudut pandang spesialisasi audit ini, maka diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan pasar investor, atas kewajaran dan kehandalan informasi keuangan yang ada dalam perusahaan. Andreas (2012) menyebutkan bahwa spesialisasi audit memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar atas pengumuman laba. Wang dan Huang (2014) menyatakan bahwa spesialisasi audit penting bagi pasar karena kompetensi audit tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pengguna laporan keuangan (pasar) dan meningkatnya nilai perusahaan. Meski demikian, Challen dan Siregar (2012) menyimpulkan bahwa spesialisasi audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Apabila informasi mengenai tingkat profitabilitas dapat dijadikan sinyal bagi para pemilik dana, maka peran spesialisasi dari auditor independen dapat menambah kepercayaan pasar atas informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan demikian, spesialisasi audit menjadi hal yang akan dikaji moderasinya terhadap pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan, pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Guna meminimalisir bias penelitian, maka ukuran perusahaan akan digunakan sebagai variabel kontrol.

## KAJIAN LITERATUR

Jensen and Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan muncul ketika agen bertindak atas nama prinsipal, melaksanakan wewenang yang telah diberikan tersebut, serta memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab kepada prinsipal, dimana salah satu bentuk pertanggungjawabannya berkaitan erat dengan penyampaian informasi terkait laporan keuangan.

Teori Agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (principal) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada profesional (agent) yang lebih mengerti dan memahami cara menjalankan suatu usaha. Kondisi ini menyebabkan adanya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi) antara manajer (agent) dan pemegang saham (principal).

Asimetri informasi merupakan suatu kondisi di mana manajer (agent) memiliki lebih banyak informasi atas prospek perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham (principal). Scott (2012) menyatakan bahwa terdapat 2 jenis asimetri informasi, yakni *adverse selection* dan *moral hazard*.

*Adverse selection*, adalah bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor (pemegang saham). Fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham.

Sementara itu, *moral hazard*, adalah bahwa kegiatan yang dilakukan oleh manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun investor (pemberi pinjaman), sehingga manajer dapat melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang

melanggar kontrak yang secara etika tidak layak dilakukan.

Dengan demikian, pihak manajemen tidak selalu dapat bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemegang saham, serta cenderung mengarah kepada kepentingan dirinya sendiri. Dalam hal ini, dibutuhkan biaya agensi untuk mengawasi sekaligus mengontrol perilaku agen tersebut, yang salah satunya berupa auditor independen yang ditugaskan untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih kredibel dalam menunjang pengambilan keputusan para pemilik dana.

kualitas audit mencerminkan kecenderungan bahwa auditor dapat memberikan jaminan tidak ada salah saji yang material atau kecurangan dalam laporan keuangan auditee.

De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditeenya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang kecil. Selain itu, Auditor dengan kompetensi dan keahlian yang baik, yang tercermin dalam pengalaman yang banyak, atau dalam hal ini tercermin pada spesialisasi auditnya, juga mengindikasikan kualitas audit yang baik pula.

Beberapa studi telah melakukan pengkategorian dalam bentuk spesialisasi audit. Auditor independen, yang memiliki jumlah klien yang banyak dalam industri klien yang sama, cenderung memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih memadai dibanding auditor yang tidak terspesialisasi. Dengan demikian, auditor dikatakan memiliki spesialisasi audit apabila mempunyai banyak klien dalam industri yang sama. Spesialisasi audit ini dapat

diukur dengan beberapa cara. Craswell, dkk (1995), mengkategorikan spesialisasi dengan kriteria sampel industri yang digunakan minimal memiliki 30 perusahaan, dan auditor disebut memiliki spesialisasi audit apabila mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam sektor industri tersebut. Sementara itu, Zhou dan Elder (2001) menyebutkan bahwa Auditor disebut memiliki spesialisasi audit apabila mengaudit 10% dari total perusahaan yang ada dalam sektor industri tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Profitabilitas yang baik mencerminkan suatu pengumuman baik yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat memperoleh reaksi yang positif dari pasar. Hapsari (2017), Nurhayati (2013), Wulandari (2013), dan Mardiyati (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memiliki indikasi menaikkan pasar investasi, karena indikator kinerja fundamentalnya menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan kuat. Meski demikian, adanya pemisahan antara pihak pemilik dan pengelola perusahaan dapat memunculkan perilaku oportunistik manajemen yang bahkan berkaitan dengan keberadaan asimetri informasi. Guna meminimalisir munculnya konflik keagenan, maka terdapat biaya agensi dalam hal penilaian kewajaran informasi keuangan oleh auditor independen.

Informasi keuangan yang telah diaudit ini akan meningkat nilai kualitas informasi, menjadi lebih handal dan kredibel, serta berguna bagi para pengambil keputusan (pemilik dana). Hapsari (2017) menyimpulkan bahwa kualitas audit dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas yang menjadi sinyal bagi pasar akan semakin kuat mempengaruhi nilai perusahaan dengan keberadaan auditor independen yang berkualitas, yang mana

menambah kepercayaan pasar terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan.

Keberadaan auditor berkualitas ini didukung dengan kompetensi yang baik, dan pemahaman serta pengetahuan yang tinggi terhadap karakteristik industri tertentu. Berdasarkan sudut pandang spesialisasi audit ini, maka diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan pasar investor, atas kewajaran dan kehandalan informasi keuangan yang ada dalam perusahaan. Andreas (2012) menyebutkan bahwa spesialisasi audit memiliki pengaruh terhadap reaksi pasar atas pengumuman laba. Wang dan Huang (2014) bahkan menyatakan bahwa spesialisasi audit penting bagi pasar karena kompetensi audit tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang berdampak pada meningkatnya kepercayaan pengguna laporan keuangan (pasar) dan meningkatnya nilai perusahaan.

### **H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi spesialisasi audit**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang membutuhkan pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi spesialisasi audit. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang menerbitkan laporan keuangan auditan, mengalami laba, dan memiliki data yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, profitabilitas sebagai variabel independen, dan spesialisasi audit sebagai variabel moderasi.

Nilai perusahaan mengarah pada tingkat keberhasilan perusahaan di dalam mengelola sumberdayanya, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham. Skala rasio untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesempatan investasi perusahaan, yang diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{Nilai pasar ekuitas} + \text{Nilai buku total hutang}) / \text{Nilai buku total aset}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan rumus berikut ini:

$$\text{Profitabilitas} = \text{Laba sebelum pajak} / \text{Total aset}$$

Spesialisasi audit adalah spesialisasi atas industri tertentu, dimana audit dilakukan terhadap banyak klien dalam industri yang sama. Spesialisasi audit ini merujuk pada Craswell, dkk (1995), yakni dikatakan memiliki spesialisasi audit jika mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam sektor industri tersebut. Variabel ini termasuk variabel dummy. Apabila termasuk spesialisasi audit, maka akan diberi angka 1, dan apabila tidak termasuk spesialisasi audit, maka akan diberi angka 0.

Ukuran perusahaan, merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dilihat dari total aset, dan diukur dengan Ln total aset. Ukuran perusahaan menjadi variabel kontrol penelitian.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis sub-kelompok untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator (Ghozali, 2016). Analisis ini memecah sampel menjadi dua sub-kelompok atas dasar variabel yang dihipotesiskan sebagai moderator. Setelah observasi dibagi menjadi sub-kelompok, penelitian menggunakan metode regresi linear untuk masing-masing sub-kelompok, kemudian menguji kesamaan

antar persamaan regresi melalui Uji Chow, dan menilai koefisien determinasi dari masing-masing regresi untuk dilakukan perbandingan.

Adapun langkah pertama pengujian adalah regresi untuk tiga persamaan ini.

$Q = \alpha_1 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \varepsilon_1$ , adalah persamaan regresi pertama, untuk seluruh total sampel spesialisasi audit dan bukan spesialisasi audit

$Q = \alpha_2 + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{SIZE} + \varepsilon_2$ , adalah persamaan regresi kedua, untuk sampel spesialisasi audit

$Q = \alpha_3 + \beta_5 \text{ROA} + \beta_6 \text{SIZE} + \varepsilon_3$ , adalah persamaan regresi ketiga, untuk sampel bukan spesialisasi audit

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's

$\alpha_1 - \alpha_3$  : Konstanta

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran perusahaan

$\beta_1 - \beta_6$  : Koefisien regresi yang di estimasi

$\varepsilon_1 - \varepsilon_3$  : *error term*

Langkah berikutnya adalah melakukan Uji Chow, yang diawali dengan menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk seluruh total sampel observasi spesialisasi audit dan bukan spesialisasi audit (RSSr); menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk sampel observasi spesialisasi audit (RSS1); menghitung nilai *restricted residual sum of squares* untuk sampel observasi bukan spesialisasi audit (RSS2); serta mengakumulasi nilai RSS1 dan RSS2 menjadi RSSur.

Selanjutnya, menghitung nilai F dengan rumus, yaitu:

$$F = \frac{(\text{RSSr} - \text{RSSur}) / k}{(\text{RSSur}) / (n_1 + n_2 - 2k)}$$

Apabila nilai  $F$  telah diketahui, maka langkah berikutnya adalah membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel, dengan kriteria apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi berbeda secara signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa variabel spesialisasi audit adalah variabel moderator.

Terakhir, membandingkan koefisien determinasi (nilai  $R^2$ ) untuk masing-masing observasi, sehingga diketahui mana yang lebih kuat pengaruhnya terhadap pengaruh antarvariabel yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Observasi
Perusahaan Sektor Perbankan di BEI periode 2014-2016	118
Perusahaan yang mengalami rugi	(9)
Data tidak diketemukan	(1)
Data outlier	<u>(13)</u>
Sampel penelitian akhir	95

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data yang diolah (2018)

Berdasarkan purposive sampling, maka diketahui bahwa populasi selama rentang periode penelitian adalah 118 perusahaan, perusahaan yang mengalami rugi sebanyak 9 observasi, data tidak diketemukan sebanyak 1 observasi, dan terdeteksi adanya data outlier sebanyak 13 data. Dengan demikian, jumlah sampel akhir adalah 95 perusahaan, dimana 41 perusahaan menggunakan KAP

dengan spesialisasi audit, dan 54 perusahaan menggunakan KAP non-spesialisasi audit. Adapun dikatakan memiliki spesialisasi audit jika KAP mengaudit setidaknya 15% dari total perusahaan yang ada dalam sektor industri tersebut. KAP yang terdeteksi mengaudit lebih dari 15% pangsa pasar perbankan di BEI pada setiap tahunnya adalah KAP E&Y.

Tabel 2  
Frekuensi Spesialisasi Audit

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan BEI dengan jasa KAP kategori spesialisasi audit	41
Perusahaan perbankan BEI dengan jasa KAP kategori non-spesialisasi audit	54

Sumber : Data yang diolah (2018)

Adapun hasil persamaan regresi pertama, kedua, dan ketiga adalah sebagai berikut.

$$Q = 1,357 + 5,696ROA + (0,013SIZE) + \varepsilon$$

(regresi pertama)

$$Q = 1,290 + 6,682ROA + (0,011SIZE) + \varepsilon$$

(regresi kedua)

$$Q = 1,505 + 4,809ROA + (0,018SIZE) + \varepsilon$$

(regresi ketiga)

Tabel 3  
Ringkasan Hasil Statistik Regresi

Keterangan	Persamaan Regresi 1	Persamaan Regresi 2	Persamaan Regresi 3
Uji Normalitas			
Asmp.sig (2-tailed)	0,200	0,200	0,200
Sig. F	0,00	0,00	0,00
Residual sum of squares	0,646	0,288	0,309
R Square	0,282	0,363	0,264

Sumber : SPSS, Data yang diolah (2018)

Melalui uji kolmogorov-smirnov, didapat hasil bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) dari persamaan regresi pertama, kedua, dan ketiga secara berurutan adalah 0,200; 0,200; dan 0,200. Nilai ini berada di atas tingkat signifikansi alpha 5%, sehingga ketiga persamaan regresi dianggap telah memenuhi asumsi normalitas. Sementara itu, nilai signifikansi uji F untuk masing-masing persamaan regresi adalah sebesar 0,000, menunjukkan bahwa model dalam persamaan regresi pertama, kedua, dan ketiga adalah fit.

Pada regresi pertama, nilai signifikansi uji t pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0,000 di bawah tingkat signifikansi alpha 5%, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan Nurhayati (2013), Wulandari (2013), dan Mardiyati (2012), namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Hermawan dan

maf'ulah (2014), Sambora, dkk (2014), serta Moniaga (2013).

Sementara itu, nilai signifikansi uji t pada variabel kontrol ukuran perusahaan adalah sebesar 0,023 di bawah tingkat signifikansi alpha 5%, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya, nilai residual sum of squares dari persamaan regresi pertama, kedua dan ketiga secara berturut-turut adalah 0,646; 0,288; 0,309. Adapun penjumlahan residual sum of squares untuk persamaan kedua dan ketiga adalah 0,54.

Berdasarkan langkah Uji Chow, maka diketahui nilai F hitung sebagai berikut:

$$F = \frac{(RSSr - RSSur) / k}{(RSSur) / (n1 + n2 - 2k)}$$

$$= \frac{(0,646 - 0,597) / 2}{(0,597) / (41 + 54 - 4)}$$

$$= 3,74$$

dimana nilai F tabel ( $df_1=2$ ); ( $df_2=94$ ) adalah 3,09.

Dengan demikian, F hitung (3,74) > F tabel (3,09), maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antar sub-kelompok observasi spesialisasi audit dan bukan spesialisasi audit, adalah berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit adalah variabel moderator, dan Hipotesis penelitian diterima, yaitu profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi spesialisasi audit. Dalam hal ini, spesialisasi audit mampu memperkuat pengaruh faktor fundamental, berupa profitabilitas, terhadap nilai perusahaan.

Menguatnya kepercayaan pasar dari informasi laba ini juga terlihat lebih besar pada sub-kelompok observasi spesialisasi audit. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) persamaan kedua dan ketiga adalah 0,363 untuk observasi spesialisasi audit dan 0,264 untuk observasi non-spesialisasi audit. Hasil ini menandakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki pangsa pasar audit terbanyak di industri perbankan BEI, adalah lebih kuat dibandingkan pada perusahaan yang diaudit oleh lainnya.

Hasil penelitian ini turut mendukung kualitas audit DeAngelo, yang menyatakan bahwa KAP dengan spesialisasi audit tertentu mampu mendukung kualitas audit yang baik. Spesialisasi audit ini tercermin pula dengan audit-audit yang cukup kompeten dan ahli khusus di bidang sektornya, dimana terbentuk dari pengalaman auditor yang kerap kali memiliki banyak pengalaman di dalam mengaudit suatu sektor tertentu, sehingga melahirkan keahlian, kompetensi, dan kecakapan khusus, hingga terbentuk spesialisasinya.

Apabila informasi fundamental mengenai profitabilitas menjadi pedoman penilaian para pemilik dana, maka peran auditor independen menjadi semakin penting, terutama berkenaan dengan penilaian kewajaran informasi fundamental yang dipublikasi perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan benar-benar mencerminkan informasi yang wajar, yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan.

Berdasarkan sudut pandang spesialisasi audit ini, maka diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan pasar investor, atas kewajaran dan kehandalan informasi keuangan yang ada dalam perusahaan. Pasar telah mempercayakan auditor independen sebagai salah satu pihak independen yang paling tidak diharapkan mampu meminimalisir asimetri informasi, dan menunjang penuh pengambilan keputusan para penyedia dana.

## SIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan moderasi spesialisasi audit. Hasil ini mendukung keberadaan auditor sebagai meminimalisir potensi konflik keagenan, dan mendukung pula Kualitas Audit De Angelo. Hal ini memberikan implikasi pentingnya informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan bagi para penyedia dana, sekaligus menekankan pentingnya peran spesialisasi audit yang menunjang kredibilitas dan kualitas informasi keuangan yang ada, yang tentunya dapat menambah kepercayaan pasar. Namun demikian, hasil penelitian ini hanya dapat digeneralisasikan bagi perusahaan di sektor perbankan dalam rentang periode 2014-2016. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menguji kembali moderasi kualitas maupun spesialisasi audit pada pengaruh faktor keuangan lainnya dan nilai perusahaan, pada sektor lainnya, dengan rentang periode penelitian yang lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmaleki, A., Barati, M., & Mehri, M. G. (2016). The Effect Investigation Structure of Stock Ownership and Audit Quality on the Performance of Companies Listed on the Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 10(7), 928-937.
- Andreas, H. (2012). Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor Earnings Response Coefficient Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 69-80
- Challen, A. E., & Siregar, S. V. (2012). Audit Quality on Earnings Management and Firm Value. *Finance and Banking Journal*, 14(1), 30-43.
- DeAngelo. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183-199.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B., & Halim, M. (2012). Pengaruh ownership Retention, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, dan Underpricing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Instiusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 13(2), 99-115.
- Hapsari, I. (2017). Profitabilitas, Nilai perusahaan, dan Pemoderasian Kualitas Audit: Perspektif Keagenan, Sinyal, dan Kualitas Audit (DeAngelo). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(2), 35-48
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103-118.
- IAPI. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik Per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kurniawati, H. (2016). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 110-127.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1), 1-17.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen, dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA (Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 1(4), 433-442.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan : Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144-153.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1-10.

- Scott. (2012). *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sulong, Z., Gardner, J. C., Hussin, A. H., Sanusi, Z. M., & McGowan, C. B. (2013). Managerial Ownership, Leverage, and Audit Quality Impact on Firm Performance: Evidence from The Malaysia ACE Market. *Accounting and Taxation*, 5(1), 59-70.
- Susanti, S. I. A. (2011). Pengaruh Kualitas Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Earning Management Terhadap kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 145-161.
- Wang, Y.F., & Huang, Y.T. (2014). How Do Auditors Increase Substantially Firms Value?. *International Journal of Economics and Finance*, 6(10), 76-82
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 455-463.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN (HASIL UJI STATISTIK)**

**Frequencies**

**Statistics**

AudSp		
N	Valid	95
	Missing	0

AudSp					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	54	56,8	56,8	56,8
	1	41	43,2	43,2	100,0
Total		95	100,0	100,0	

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,503	2	,251	6,609	,002 <sup>b</sup>
	Residual	3,993	105	,038		
	Total	4,495	107			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,19316904
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,137
	Negative	-,171
Test Statistic		,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,254	2	,127	18,078	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,646	92	,007		
	Total	,900	94			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08290520
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,033
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,267	,08380

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: Q

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,357	,175		7,771	,000		
	ROA	5,696	,955	,608	5,963	,000	,749	1,334
	SIZE	-,013	,006	-,236	-2,317	,023	,749	1,334

a. Dependent Variable: Q

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,330	,08706

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: Q

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,164	2	,082	10,848	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,288	38	,008		
	Total	,452	40			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,290	,318		4,062	,000		
	ROA	6,682	1,577	,694	4,237	,000	,625	1,600
	SIZE	-,011	,011	-,174	-1,064	,294	,625	1,600

a. Dependent Variable: Q

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08485700
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,062
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Q

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 <sup>a</sup>	,264	,235	,07780

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

b. Dependent Variable: Q

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,111	2	,055	9,131	,000 <sup>b</sup>
Residual	,309	51	,006		
Total	,419	53			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,505	,202		7,465	,000		
ROA	4,809	1,166	,545	4,124	,000	,828	1,207
SIZE	-,018	,007	-,360	-2,727	,009	,828	1,207

a. Dependent Variable: Q

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07631643
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,051
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.